

# **PERANAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) DALAM USAHATANI HORTIKULTURA PADA GAPOKTAN KOMPAK KELURAHAN GANTING KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan usahatani hortikultura petani penerima kredit LKM-A serta Peranan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dalam usahatani hortikultura. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 12 November sampai 18 Desember 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dimana Petani Anggota Gapoktan dijadikan sumber data dan informasi lain diperoleh dari informan kunci yang terkait dengan penelitian ini. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif untuk melihat komoditi, faktor produksi, dan produksi usahatani petani anggota LKM-A Gapoktan dan mendeskripsikan secara deskriptif kualitatif secara keseluruhan fenomena sosial yang ada di daerah penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada pelaksanaan usahatani petani penerima kredit, petani mengusahakan tanaman sawi, bawang daun, dan cabai. Pada faktor produksi yang digunakan oleh petani terdiri dari benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Pada faktor produksi tanaman sawi terdapat jumlah peningkatan produksi petani dari yang sebelum dan setelah meminjan kredit LKM-A. Peran Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) untuk membantu memfasilitasi kebutuhan modal usahatani petani Hortikultura yang bertujuan meningkatkan kemudahan akses petani terhadap skim pembiayaan yang disediakan pemerintah atau pihak lain, meningkatkan produksi usahatani, mendorong pengembangan ekonomi pedesaan. Modal usahatani berasal dari bantuan dana BLM-PUAP yang dikelola oleh LKM-A Kompak yang diterima anggota kelompok tani, berupa pinjaman kredit yang dikembalikan kembali kepada LKM-A dengan cara mengangsur pinjaman selama waktu yang telah disepakati dengan pihak LKM-A. Sehubungan dengan penelitian, disarankan dengan adanya pinjaman kredit dari LKM-A, petani dapat memanfaatkan pinjaman kredit dengan sebaik-baiknya agar produksi usahatani petani dapat terus meningkat.

*Kata kunci : Peranan LKM-A, Usahatani Hortikultura, Kredit Mikro*

# **ROLE OF AGRIBUSINESS MICROFINANCE INSTITUTIONS (LKMA) ON HORTICULTURAL FARMING IN AMONG MEMBER OF KOMPAK FARMER GROUP FEDERATION IN GANTING VILLAGE, EAST PADANG PANJANG CITY, WEST SUMATRA**

## **ABSTRACT**

This study aimed to describe the activities of horticultural farmers farming credit recipient LKMA Kompak and Role of Microfinance Institutions LKMA in horticulture farming among members of Farmers Group Federation. This study was conducted from November 12 until December 18, 2015. The study used case study method where member Farmers group as a source of data and other information obtained as key informants and respondents. Data were analyzed descriptively and qualitatively to see commodities, factors of production, and farmers farm production among LKMA member and describes in qualitative descriptive overall social phenomena in research area. The results showed that the implementation of the credit by farmers were to cultivate mustard, onion, and chili. Meanwhile inputs used by farmers consists of seeds, fertilizers, pesticides and labor. In mustard farming, volume of inputs used by credit recipient increased. The Role of Microfinance Institutions (LKMA) Kompak facilitate capital needs of horticulture farming. Which aims to improve farmers' access to financing schemes provided by the government or other parties, increase farm production, promote the development of rural economy. Farm capital came from the BLM-PUAP managed by LKMA Kompak received by members of farmer groups, in the form of credit loan that are pay back by installment to the LKMA Kompak as agreed upon. The results suggested the presence of LKMA Kompak make credit available to the farmers and the credits increased inputs used and help farmers to continues horticultural farming.

*Keywords: The role of LKMA, Farm Horticulture, micro finance*